

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pedagang Pasar Modern Handil Kecamatan Jelutung)” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Manajemen Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan. Kombinasi ketiga faktor ini menjadi kunci penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif bagi pedagang, meskipun pengaruh langsung yang terukur dalam penelitian ini sebesar 82,6% , sisanya menunjukkan adanya faktor lain yang tidak masuk kedalam penelitian ini.
2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang Pasar Modern Handil. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik kemampuan pedagang dalam mengelola keuangan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
3. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan. Pedagang yang memiliki sikap keuangan positif, seperti disiplin menabung, memiliki perencanaan keuangan yang jelas, dan menghindari pengeluaran konsumtif, cenderung lebih mampu menjaga kestabilan dan meningkatkan pendapatan.
4. Perilaku Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Penerapan perilaku finansial sehat seperti membuat

anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta membayar kewajiban tepat waktu berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan melalui pelatihan atau seminar keuangan.
2. Menumbuhkan sikap keuangan yang positif dan disiplin, seperti menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang.
3. Menerapkan perilaku manajemen keuangan yang baik, termasuk pencatatan arus kas, pengendalian pengeluaran, dan evaluasi keuangan secara rutin.
4. Menyelenggarakan program edukasi keuangan dan manajemen usaha untuk pedagang.
5. Memberikan akses terhadap layanan konsultasi keuangan atau klinik usaha agar pedagang dapat mengelola modal dan pendapatannya secara lebih efektif